

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di pasar modal Indonesia, harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan sekaligus persepsi investor terhadap prospek kinerja emiten di masa depan. Nilai tersebut terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang dipengaruhi oleh informasi publik, kondisi makroekonomi, serta ekspektasi pelaku pasar. Investor umumnya menggunakan analisis fundamental untuk menilai kelayakan investasi, terutama dengan menelaah laporan keuangan, tingkat pertumbuhan laba, struktur modal, dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi alat ukur penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki, sehingga dapat menjadi sinyal kualitas manajemen dan keberlanjutan usaha. Semakin baik kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio tersebut, semakin besar pula potensi peningkatan kepercayaan investor yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham (Aurelia & Nurasik, 2024).

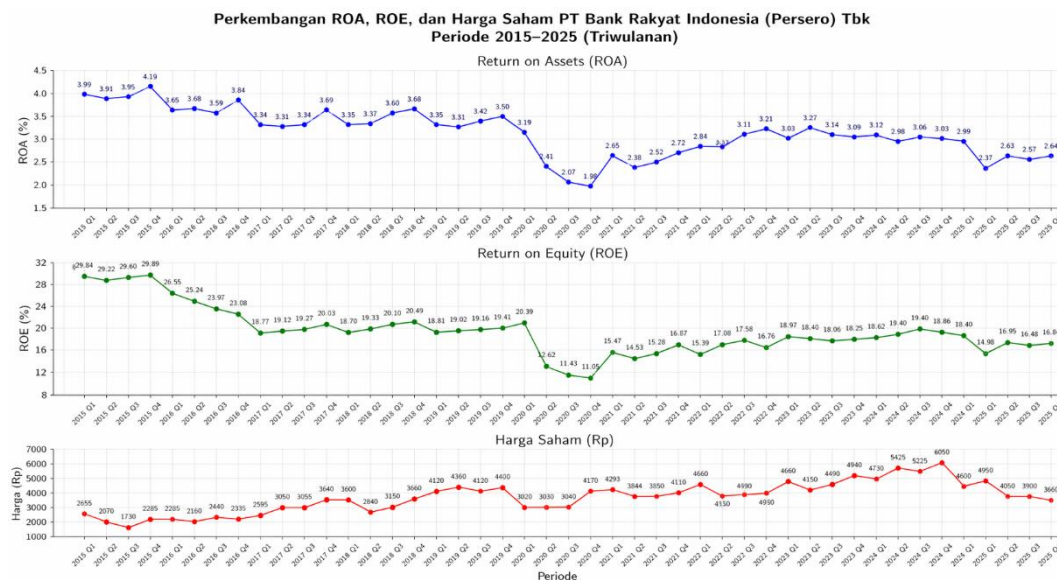
Di Indonesia, industri perbankan merupakan sektor dominan dalam struktur pasar modal karena kapitalisasi pasar dan volume transaksi saham bank cenderung lebih besar dibanding sektor lain. Saham perbankan kerap dijadikan acuan untuk menilai arah pergerakan indeks karena stabilitas kinerja, tingkat likuiditas tinggi, serta sensitivitas terhadap kondisi ekonomi nasional. Salah satu emiten yang menonjol ialah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kode saham BBRI yang termasuk saham berkapitalisasi besar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek

Indonesia. Posisi tersebut mencerminkan kepercayaan investor terhadap fundamental perusahaan, termasuk kemampuan menghasilkan laba, menjaga kualitas aset, serta mengelola risiko. Fenomena ini menegaskan bahwa analisis hubungan antara indikator fundamental dan harga saham BBRI penting dilakukan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi.

Rasio profitabilitas seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sering digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas guna menghasilkan laba. Kedua rasio ini memberikan gambaran kuantitatif mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya serta kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Investor umumnya menjadikan ROA dan ROE sebagai indikator utama dalam analisis fundamental karena rasio tersebut mencerminkan kualitas kinerja operasional, tingkat pengembalian investasi, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Nilai rasio yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan pasar, sedangkan nilai yang menurun dapat memicu keraguan investor terhadap stabilitas dan keberlanjutan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, perubahan ROA dan ROE sering diikuti oleh pergerakan harga saham karena pasar merespons informasi kinerja keuangan sebagai sinyal penilaian nilai perusahaan.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki, sedangkan *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal

sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Kedua rasio ini menjadi indikator penting dalam analisis kinerja karena mampu menggambarkan efisiensi operasional dan tingkat pengembalian investasi. Nilai ROA yang tinggi menandakan penggunaan aset yang produktif, sementara ROE yang tinggi menunjukkan bahwa modal pemegang saham dikelola secara optimal untuk menciptakan keuntungan. Oleh sebab itu, investor sering menjadikan kedua rasio ini sebagai dasar penilaian kualitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan ROA, ROE dan Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015 – 2025 (Triwulan)

Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting yang memengaruhi pergerakan harga saham, terutama melalui rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Pada sektor perbankan, kedua rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan

modal yang dimiliki. Dalam periode 2015 hingga 2025, harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan kinerja keuangan serta kondisi ekonomi, termasuk sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang perlu dikaji lebih lanjut antara kinerja profitabilitas dan harga saham.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham, hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan. Selain itu, penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh kedua rasio tersebut terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam periode panjang 2015 hingga 2025 masih terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara lebih komprehensif..

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham sektor perbankan. Penelitian oleh (Fitriano & Meiffa Herfianti, 2021) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor lebih merespons kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dibandingkan dari total aset. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Elvira Rosa Tunjung Fatma, 2020) yang menyatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan, meskipun tingkat signifikansinya berbeda pada masing-masing variabel.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. (Yuni Mayanti, 2022) menemukan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara variabel lain seperti EPS justru lebih dominan. Penelitian (Muhidin & Tiar Lina Situngkir, 2023) juga menunjukkan hasil berbeda, di mana ROA berpengaruh signifikan tetapi ROE tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham dapat berubah sesuai dengan kondisi ekonomi, karakteristik sampel, serta periode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada sektor perbankan. Kedua, sebagian besar penelitian menggunakan objek seluruh bank di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum memberikan gambaran yang spesifik pada satu perusahaan, khususnya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ketiga, penelitian terdahulu masih terbatas pada periode tertentu dan belum banyak yang menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, yaitu periode 2015 hingga 2025, yang mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara lebih komprehensif.

Penelitian ini berfokus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Selama periode 2015 hingga 2025, perusahaan menunjukkan kinerja profitabilitas yang

relatif stabil, meskipun terdapat fluktuasi pada rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Perubahan rasio tersebut diduga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham yang terjadi dalam periode penelitian. Oleh karena itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan untuk mengkaji hubungan antara kinerja profitabilitas dan harga saham secara lebih mendalam.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi bagi investor, manajemen bank, dan regulator. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja profitabilitas sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi manajemen, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan aset dan ekuitas secara efisien untuk menjaga kepercayaan pasar. Bagi regulator, temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjaga stabilitas sektor perbankan dan pasar modal nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2025**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.

2. Bagaimana perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
3. Bagaimana perkembangan harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
5. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE)) terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
6. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025 secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perkembangan ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
2. Perkembangan ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
3. Perkembangan Harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
4. Pengaruh ROA terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.
5. Pengaruh ROE terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk periode 2015–2025.

6. Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025 secara simultan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada sektor perbankan. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memperluas kajian empiris mengenai relevansi rasio profitabilitas dalam menentukan nilai pasar perusahaan, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang menelaah faktor-faktor fundamental yang memengaruhi pergerakan harga saham, terutama dalam konteks industri perbankan di Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, serta regulator pasar modal. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi melalui analisis rasio profitabilitas, khususnya ROA dan ROE, sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan modal guna mendukung stabilitas harga saham. Sementara itu,

bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi laporan keuangan dan menjaga stabilitas sektor perbankan serta pasar modal di Indonesia.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan lokasi fisik secara langsung karena menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber publik resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dan laporan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang memuat informasi mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta data harga saham perusahaan selama periode 2015–2025. Secara konseptual, lokasi penelitian ini merujuk pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian, dengan sumber data yang diakses melalui situs resmi perusahaan, yaitu www.bri.co.id, serta publikasi laporan keuangan yang tersedia secara terbuka bagi masyarakat dan investor. Dengan demikian, penelitian ini bersifat non-fisik karena berfokus pada analisis data sekunder yang telah dipublikasikan secara resmi, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengolahan dan analisis data tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

1.5.2 Jadwal Penelitian